

BUKTI BARU

Babinsa Koramil 2407/Dayeuhkolot Kodim 0624/Kab. Bandung Awasi Normalisasi Sungai Cikapundung dan Sungai Cigede untuk Kurangi Risiko Banjir

Pipin Tasripin - DAYEUKOLOT.BUKTIBARU.COM

Jul 6, 2026 - 12:02



Babinsa Koramil 2407/Dayeuhkolot Kodim 0624/Kab. Bandung Awasi Normalisasi Sungai Cikapundung dan Sungai Cigede untuk Kurangi Risiko Banjir

Kabupaten Bandung, 6 Juli 2026 – Dalam upaya mendukung program

penanggulangan banjir di wilayah Kecamatan Dayeuhkolot dan Kecamatan Bojongsoang, Babinsa Desa Citeureup Koramil 2407/Dayeuhkolot Kodim 0624/Kabupaten Bandung, **Serda Asep Saepudin**, melaksanakan pengawasan kegiatan normalisasi berupa pengerukan sedimen tanah di Sungai Cikapundung dan Sungai Cigede, Senin (6/7/2026).

Kegiatan normalisasi dilaksanakan di aliran **Sungai Cikapundung** yang melintasi RW 08 dan RW 13, serta **Sungai Cigede** yang melintasi RW 05, RW 06, RW 07, RW 16, dan RW 17. Program ini merupakan tindak lanjut atas instruksi **Dandim 0624/Kabupaten Bandung, Letkol Kav Samto Betah, S.Hub.Int.**, kepada **Danramil 2407/Dayeuhkolot, Kapten Cke Asep Yohana**, agar segera melakukan langkah nyata dalam mengatasi banjir yang selama ini menjadi permasalahan di wilayah binaan.

Menindaklanjuti instruksi tersebut, Danramil 2407/Dayeuhkolot menggelar koordinasi bersama para pengusaha di wilayah Dayeuhkolot dan Bojongsoang untuk memaparkan program normalisasi sungai sebagai upaya meningkatkan kapasitas aliran air serta mengurangi sedimentasi penyebab banjir. Seluruh pengusaha menyatakan dukungan penuh terhadap program tersebut dengan membantu pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan berlangsung selama satu bulan.

Babinsa Desa Citeureup, **Serda Asep Saepudin**, terus melakukan pemantauan di lapangan guna memastikan proses pengerukan berjalan aman, tertib, dan sesuai dengan sasaran. Kehadiran Babinsa juga merupakan bentuk komitmen TNI AD dalam mendampingi setiap program yang bertujuan meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

Danramil 2407/Dayeuhkolot, Kapten Cke Asep Yohana, menyampaikan bahwa sinergi antara TNI AD, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program normalisasi sungai. Dengan kerja sama seluruh pihak, diharapkan risiko banjir di wilayah Dayeuhkolot dan Bojongsoang dapat diminimalisasi.